

## INTISARI

Gangguan menstruasi adalah keluhan yang dialami wanita ketika menstruasi, antara lain berupa nyeri haid (*dysmenorrhea*) dan sindrom pra menstruasi. Nyeri haid (*dysmenorrhea*) adalah menstruasi yang disertai rasa sakit, merupakan keluhan yang paling sering dialami wanita. *Dysmenorrhea* dibagi menjadi 2, yaitu *dysmenorrhea* primer dan *dysmenorrhea* sekunder. *Dysmenorrhea* primer terjadi apabila tidak ditemukan penyebab yang mendasarinya dan paling sering ditemukan pada wanita. Sindrom pra menstruasi adalah gangguan siklus menstruasi berupa kombinasi perubahan fisik dan emosional yang terjadi sebelum menstruasi dan membaik saat terjadi menstruasi. Penatalaksanaan gangguan menstruasi dapat dilakukan dengan pengobatan mandiri menggunakan obat tanpa resep dan tanpa menggunakan obat.

Penelitian ini termasuk penelitian observasional dengan rancangan penelitian survei deskriptif. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner. Pemilihan tempat dan subyek penelitian dilakukan secara *non random convenience sampling*. Data yang diperoleh diolah secara analisis deskriptif. Dari penelitian ini diharapkan dapat diketahui penatalaksanaan gangguan menstruasi pada remaja putri di empat SMU di Kabupaten Bantul dengan dan tanpa menggunakan obat.

Hasil penelitian berdasarkan pada 379 subyek penelitian, diketahui bahwa 64,6% responden mengalami nyeri haid. Responden yang menunjukkan gejala sindrom pra menstruasi berupa peningkatan emosi sebesar 64,9%, *food craving* sebesar 39,3%. Penatalaksanaan gangguan menstruasi oleh responden yang menggunakan obat tradisional sebesar 81,5% dengan alasan dapat mengurangi keluhan (19,4%) dan obat modern sebesar 12,1% dengan alasan cepat sembuh (32,6%). Merek obat modern yang paling banyak digunakan responden adalah Feminax (66,7%) dan obat tradisional yang banyak digunakan adalah kunyit asam (93,8%). Penatalaksanaan tanpa menggunakan obat sebagian besar responden memilih istirahat yang cukup (59,3%).

Kata kunci : Gangguan menstruasi, penatalaksanaan

**ABSTRACT**

Menstruation disorders is a complaint that occurred in women when they have menstruation i.e., dysmenorrhea and premenstrual syndrome. Dysmenorrhea is menstruation accompanying with pain, which most occurred in woman. Dysmenorrhea is divided into primary and secondary disease. Primary dysmenorrhea occurred when the cause is unknown and mostly found in women. Premenstrual syndrome can be defined as a cyclic disorder composed from the combination of a physical and emotional changes, that occurred before the menstruation and improve within the menstrual flow. Treatment of the menstruation disorders can be done with self care medication using the over the counter products and non pharmacology therapy.

This is an observational research with descriptive survey design. The research instrument was questionnaire. The location and subject of the research was selected with non random convenience sampling method. Data obtained was analyzed using the descriptive analysis. The goals of this research is knowing the treatment of menstruation disorders in adolescent girls at four high schools in *Kabupaten Bantul* by using over the counter products or not.

According to the result of 379 subjects, 64,6% respondent having dysmenorrhea in their menstrual flow. The symptom of premenstrual syndrome as a mood swing is represented by 64,9% of respondent and 39,3% as a food craving. The treatment of menstruation disorders by the respondent who was using the traditional drugs is 81,5% for the reason of decrease the symptom (19,4%) and 12,1% using the modern drugs for the same reason (32,6%). *Feminax* (66,7%) is the modern drug trademark that mostly used by the respondent and *kunyit asam* (93,8%) is the traditional drug that mostly used by the respondent. Mostly respondent (59,3%) choose to take a rest for treatment of the menstruation disorders with non pharmacology therapy.

Key words: menstruation disorders, treatment